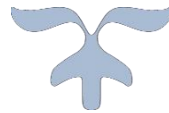


LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

2024/2025



GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2025

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
2024/2025**

I. Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang bermutu adalah pendidikan tinggi yang memenuhi dan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, memiliki daya saing, relevansi, serta mampu menjawab tuntutan dan tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pembangunan bangsa. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPM Dikti bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Selain itu SPM Dikti berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Kegiatan sistemik sebagaimana dimaksud dalam SPM Dikti adalah terkait kebijakan, sistem dan prosedur yang dibangun oleh Pemerintah dan perguruan tinggi untuk menjamin bahwa mutu program studi dan perguruan tinggi dipertahankan dan ditingkatkan secara berencana, sistematis, dan berkelanjutan dengan mengacu kepada Standar Pendidikan Tinggi.

Menurut Pasal 53 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi oleh BAN-PT dan atau LAM. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dalam SPMI ditetapkan kebijakan, standar, dan prosedur oleh perguruan tinggi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

SPMI dan SPME merupakan dua sistem yang harus berjalan beriringan. Pembangunan SPMI dan SPME yang kredibel dan akuntabel akan mendorong tercapainya fungsi pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, sekaligus menjamin adanya akuntabilitas publik (*public accountability*) dan perbaikan mutu berkelanjutan (*continuous qualityimprovement*) yang kuat dan seimbang.

Audit mutu adalah pengujian sistematis dan mandiri untuk menetapkan apakah kegiatan mutu dan hasilnya sesuai dengan standar/prosedur institusi yang telah ditetapkan dan diterapkan secara efektif untuk mencapai tujuan institusi. Audit mutu terdiri atas audit eksternal dan audit internal. Audit eksternal yaitu audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap standar eksternal. Audit internal yaitu audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu organisasi sendiri (standar internal), peraturan, prosedur, instruksi kerja. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian dari salah satu siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) SPMI yaitu siklus Evaluasi.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menyadari bahwa mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tanggungjawab internal perguruan tinggi, dimana SPMI merupakan sarana untuk membangun budaya mutu di perguruan tinggi. Sebagai langkah awal dalam SPMI telah disusun dokumen SPMI merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang ditetapkan Menristekdikti dan Standar Dikti yang ditetapkan UMPR. Selanjutnya Audit Mutu Internal penting dilaksanakan di UMPR untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan memenuhi tuntutan standar SPMI dan berjalan efektif, dalam rangka memacu tindakan-tindakan perbaikan oleh bagian terkait sehingga kegiatan *continuous improvement* dapat dicapai.

Dilatarbelakangi telah terbentuknya Auditor Mutu Internal dan Auditor ISO, serta berdasarkan rencana sertifikasi ISO 9001:2015, maka penting untuk

secara rutin melaksanakan sistem penjaminan mutu internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan setiap semester, dimana setiap unit kerja melakukan evaluasi diri dan hasilnya dilaporkan kepada pimpinan universitas.

II. Tujuan AMI

Tujuan dari pelaksanaan AMI di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya:

- a. Untuk meyakini Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan, telah berjalan cukup efektif.
- b. Untuk mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu di Fakultas dan program studi.
- c. mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu di fakultas dan program studi.

III. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Kesehatan UM Palangkaraya dilaksanakan pada tanggal 19-23 Juni 2025. Khusus untuk AMI FIK dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan Laporan Hasil Audit Mutu Internal pada tanggal 14 Juli 2025.

IV. Peserta

Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini melibatkan 12 orang Auditor yang telah lulus pada Inhouse Training ISO 9001:2015. Adapun auditor yang bertugas di FIK berjumlah 2 orang.

V. Hasil Audit Mutu Internal

1. Temuan audit

Auditee	Initial Auditor	Referensi Pedoman PPEPP	Pernyataan
FIK	DWG, MTR		
		Standar Kriteria Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan 2024	Kegiatan AIK perlu ditingkatkan (Observasi)
		Standar Kriteria Jati Diri 2024	Belum terdapat renstra reop terbaru (Observasi)
		Standar Kriteria Proses Pendidikan 2024	Belum ada SOP banding nilai mahasiswa (Minor)
		Standar Kriteria Masukan Pendidikan 2024	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional LK dan GB perlu ditingkatkan (Observasi)
			Belum dilakukannya peninjauan kurikulum berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 (Minor)
			Belum ada panduan mitigasi resiko (minor)
		Standar Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat 2024	Sebagian besar produk hasil pengmas dosen belum dimanfaatkan masyarakat (Observasi)

VI. Kesimpulan Hasil Audit Mutu Internal

Tim audit menyimpulkan :

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan : Namun masih ada beberapa dokumen yang belum tersedia dan terarsip.
2. Temuan pada periode audit ini adalah : (0) (Major), (3) (Minor), (4) (Observasi)

Auditee	Initial Auditor	Temuan Audit		
		Observasi	Minor	Major
FIK	DWG, MTR	4	3	0

VII. Penutup

Demikian Laporan Pelaksanaan Audit Mutu Internal Semester Ganjil 2024/2025 FIK UMPR disusun. Besar harapan kami pelaksanaan kegiatan ini berperan dalam rangka mewujudkan implementasi SPMI di lingkungan FIK UMPR guna mendorong penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan berkualitas

DOKUMENTASI KEGIATAN

